

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah suatu penyelidikan dengan hati-hati dan secara kritis dalam pencarian fakta guna penentuan hal tertentu. Tujuan dari penelitian adalah mengubah kesimpulan yang diterima secara umum, ataupun mengubah beberapa pendapat dengan penggunaan aplikasi pada pendapat tersebut.⁶⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang bersifat obyektif yang mencakup pengumpulan dan analisis data juga menggunakan penelitian dengan langkah-langkah statistik.⁶⁶

Dengan menggunakan penelitian kuantitatif dapat mengetahui bagaimana pengaruh variabel independent pendapatan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap variabel dependent *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Dan selanjutnya menguji teori-teori yang ada oleh karenanya

⁶⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 4

⁶⁶ Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia, 2017), hal. 5

terdapat gejala-gejala dengan penggunaan suatu angka atau metode statistik.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian dengan tujuan guna mengetahui apakah terdapat hubungan antar dua variabel atau lebih.⁶⁷ Jenis penelitian asosiatif guna dapat menjelaskan juga meramalkan akan gejala didalam suatu penelitian. Dengan berpedoman jenis penelitian asosiatif guna meneliti pengaruh variabel independent pendapatan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap variabel dependent *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi fokus dalam ruang lingkup dan waktu yang dapat ditentukan. Dalam penelitian populasi sangat penting dicantumkan oleh karenanya populasi berhubungan dengan data.⁶⁸ Populasi yang digunakan pada penelitian adalah seluruh data pada laporan keuangan PT

⁶⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 15

⁶⁸ Andi Andriani, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), hal. 79

Bank BNI Syariah di Indonesia terhadap laporan triwulan dari tahun 2012 hingga tahun 2019.

2. Sampling

Teknik sampling adalah cara guna penentuan banyaknya sampel dan pilihan calon anggota sampel, sehingga tiap sampel yang terpilih mewakili populasinya (representatif) dari jumlah juga karakteristik yang dimiliki populasi.⁶⁹ Penelitian ini menggunakan teknik sampling, dimana teknik ini bertujuan saat penelitian sedang berlangsung guna pengambilan sampel. Pengumpulan data terbagi menjadi dua, yaitu *time series* dan *cross section*. Data *time series* adalah pengumpulan data dari waktu ke waktu dengan tujuan mengetahui perkembangan objek. Sementara *cross section* adalah pengumpulan data satu periode pada beberapa objek dengan tujuan mengetahui keadaannya.⁷⁰ Penelitian menggunakan pengambilan sampel dengan pendekatan *time series* dengan skala triwulan.

⁶⁹ Yusfita Yusuf, Hardi Suyitno, Sukestiyarno, dkk, *Pengantar Dasar Statistika Berbasis Masalah*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), hal. 24

⁷⁰ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal 37

3. Sampel Penelitian

Definisi dari sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁷¹ Sampel dari penelitian adalah laporan keuangan PT BNI Syariah di Indonesia triwulan tahun 2012 sampai 2019 dengan jumlah 32 data per variabel mengenai: pendapatan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE).

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikutip guna kepentingan penelitian.⁷² Data sekunder termasuk data yang tersedia, mudah didapatkan, dan peneliti dapat memperoleh data melalui informasi resmi terkait data yang ingin dicari. Data sekunder dari penelitian ini terdiri dari pendapatan *Mudharabah*, *Musyarakah*, profitabilitas *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) pada PT Bank BNI Syariah di Indonesia yang diambil dari *Annual Report* tahun 2012-2019 pada situs resmi www.bnisyariah.co.id.

⁷¹ Yusfita Yusuf, Hardi Suyitno, Sukestiyarno, dkk, *Pengantar Dasar*, hal. 24

⁷² Julianda, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi*, (Medan: UMSU Press, 2014), hal. 64

2. Variabel Penelitian

Penelitian menggunakan dua variabel *eksogen* (X) dan satu variabel *endogen* (Y), diantaranya:

a. Variabel *Mudharabah* (X₁)

Indikator dalam hal mengukur seberapa besar tingkat hasil perolehan kerja sama yang dikelola oleh nasabah pembiayaan dan pantauan manajemen bank atas bagi hasil.

b. Variabel *Musyarakah* (X₂)

Indikator dalam hal mengukur keuntungan bank syariah mengenai perolehan hasil kerja sama yang dikelola melalui pembiayaan dengan modal dana kesemua pihak.

c. Variabel *Return on Assets* (Y₁)

Indikator dalam hal mengukur seberapa besar tingkat kemampuan bank syariah dalam memperoleh keuntungan atas aktiva yang digunakan.

d. *Return on Equity* (Y₂)

Indikator dalam hal mengukur seberapa besar tingkat kemampuan bank syariah dalam memperoleh keuntungan atas ekuitas yang diinvestasikan pemegang saham.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian menggunakan skala rasio. Skala rasio merupakan skala ukur yang mempunyai nilai

nol alami, dan merupakan variabel numerik karena tidak mempunyai kategori variabel.⁷³ Penelitian menggunakan rasio guna dapat mengetahui pengaruh antar variabel dependent terhadap variabel independent, yaitu terdapat pada variabel pendapatan *mudharabah*, *musyarakah*, tingkat profitabilitas *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) menggunakan skala ukur bentuk rasio dan perhitungannya yaitu:

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Skala	Skala
<i>Mudharabah</i>	<i>profit sharing</i> = presentase x laba bersih	Rupiah	Rasio
<i>Musyarakah</i>	<i>profit sharing</i> = presentase x laba bersih	Rupiah	Rasio
<i>Return on Assets</i> (ROA)	$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$	100%	Rasio
<i>Return on Equity</i> (ROE)	$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{modal sendiri}}$	100%	Rasio

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan dalam penelitian sebagai salah satu teknik guna mendapati data agar dapat dianalisis dalam suatu penelitian. Penelitian merupakan mengutarakan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan fakta atau data,

⁷³ Victor Trismanjaya Hulu dan Taruli Rohana Sinaga, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Statcal (Sebuah Pengantar untuk Kesehatan)*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019), hal. 5

menganalisis fakta serta mencapai kesimpulan tertentu.⁷⁴ Agar memperoleh suatu kebenaran, maka sangat dibutuhkan data-data aktual. Pengumpulan data ditujukan supaya mendapatkan data-data dalam proses penelitian. Dalam memperoleh sebuah data, peneliti mendapatkannya melalui situs resmi dari website, jurnal, dan media masa pendukung lainnya sehingga didapatkan data mengenai objek penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada regresi linear berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Arti dari *Ordinary Least Square* (OLS) adalah model regresi linear dengan metode perhitungan kuadrat terkecil. Uji Asumsi Klasik sering digunakan pada Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.⁷⁵

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji statistik guna mengetahui apakah sebaran suatu data numerik berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal adalah data dengan sebaran

⁷⁴ Julio Warmansyah, *Metode Penelitian dan Pengolahan Data untuk Pengambilan Keputusan pada Perusahaan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 2

⁷⁵ Herlambang Rahmadhani, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hal. 114

utama yang terdapat ditengah dengan nilai rendah atau data bagian kiri dan nilai tinggi atau data bagian kanan simetris. Dalam penelitian digunakan uji normalitas dengan cara uji normalitas Kolmogrov-Smirnov. Pada pengujian ini banyak dipakai oleh peneliti-peneliti dalam uji statistik. Uji Kolmogrov-Smirnov guna menguji:⁷⁶

- 1) Data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $> 0,05$
- 2) Data berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda.⁷⁷ Guna mengetahui ada atau tidaknya masalah Multikolinearitas dapat melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*.⁷⁸ Dasar pengambilan keputusan pada Uji Multikolinearitas dapat melalui dua cara yaitu melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan melihat nilai *Tolerance*.⁷⁹

⁷⁶ Hardisman, *Tanya Jawab Analisis Data: Prinsip Dasar dan Langkah-langkah Praktis Aplikasi pada Penelitian Kesehatan dengan SPSS*, (Sumatera Barat: Guepedia, 2020), hal. 85

⁷⁷ Herlambang Rahmadhani, *Metodologi Penelitian*, hal. 120

⁷⁸ Getut Pramesti, *Statistik lengkap secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), hal. 68

⁷⁹ Herlambang Rahmadhani, *Metodologi Penelitian*, hal. 120

Cara melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yaitu:

- 1) Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi Multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- 2) Jika nilai VIF > 10 maka terjadi Multikolinearitas terhadap data yang diuji.

Cara melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi Multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- 2) Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka terjadi Multikolinearitas terhadap data yang diuji.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain. Pengujian dengan Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser. Pada Uji Glejser bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut Homoskedastisitas dan jika

berbeda disebut Heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada Uji Glejser yaitu:⁸⁰

- a) Jika nilai signifikansi $> = 0,05$ maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai signifikansi $< = 0,05$ maka terjadi Heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian dengan Autokorelasi guna mengetahui ada atau tidak suatu penyimpangan pada asumsi klasik. Uji Autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antar residual saat pengamatan yang diteliti dengan pengamatan lain dengan metode model regresi.⁸¹ Arti lain dari Uji Autokorelasi adalah terjadinya hubungan antara nilai-nilai yang dapat dipisahkan satu sama lain dengan jangka waktu tertentu.

Uji Autokorelasi dapat dipakai pada data *time series* karena menggunakan data laporan keuangan, sedangkan data *cross section* didapatkan dari penyebaran kuesioner. Uji Autokorelasi dapat terdeteksi sebagai berikut:⁸²

⁸⁰ Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), hal. 151

⁸¹ Rosalendro Eddy Nugroho, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengangguran di Indonesia Periode 1998-2004*, Jurnal PASTI, Vol. 10, No. 2, 1997, hal. 11

⁸² Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistik Version 26.0*, (Riau: Dotplus Publisher: 2021), hal. 34

1) Uji Durbin Watson adalah pengujian guna mendeteksi terjadinya Autokorelasi pada nilai residual dari analisis regresi. Dasar keputusan pada Uji Durbin Watson:

n: jumlah data

k: jumlah variabel bebas

dL: Batas Bawah Durbin Watson (Durbin Watson Lower)

dU : Batas Atas Durbin Watson (Durbin Watson Upper)

- a) Jika $d < dL$ maka ada Autokorelasi positif
- b) Jika $(4 - d) < dL$ maka ada Autokorelasi negatif
- c) Jika $dU < d < 4 - dU$ maka tidak ada Autokorelasi positif atau negatif
- d) Jika $dL < d < dU$ atau $dL < (4 - d) < dU$ pengujian tidak menyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Definisi dari Uji Regresi Linear Berganda adalah teknik statistik dimana variabel independent lebih dari satu. Tujuan pengujian Regresi Linear Berganda guna meramalkan keadaan variabel dependent, apabila variabel independent dua atau lebih sebagai faktor prediktor dimanipulasi (nilai dinaik atau diturunkan).⁸³ Model persamaan analisis regresi linear berganda:

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 210-211

$$Y_1 = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + e$$

$$Y_2 = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + e$$

Dimana:

Y_1 : ROA

Y_2 : ROE

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi Variabel Independent

X_1, X_2 : Variabel Independent

e : error

3. Uji Hipotesis

Melalui pengujian Hipotesis dapat diketahui apakah dugaan sementara (hipotesis) pada variabel independent terhadap variabel dependent terdapat pengaruh atau tidak. Uji Hipotesis melalui uji signifikansi secara individual (uji statistik t) dan uji signifikansi secara simultan (uji statistik f).

a. Uji Signifikansi Parsial (t-Test)

Pengujian t-Test guna mengetahui apakah variabel independent mempengaruhi variabel dependent secara signifikan.⁸⁴ Uji t-Test adalah pengujian membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel, dengan ketentuan:

⁸⁴ Duwi Priyanto, *Cara Kilat*, hal. 151

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi dengan ketentuan:

- 1) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

b. Uji Signifikansi Simultan (f-Test)

Pengujian pada f-Test dengan tujuan apakah variabel independent secara simultan atau bersama-sama berpengaruh pada variabel dependent secara signifikan.⁸⁵ Uji Signifikan Simultan (f-Test) dengan kategori:

⁸⁵ *Ibid*, hal. 137

- 1) H_0 diterima jika $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$ maka H_0 diterima artinya variabel independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.
- 2) H_0 ditolak jika $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak artinya variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi dengan ketentuan:

- 1) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.
- 3) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya variabel independent secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi adalah mengukur kemampuan model dalam menerangkan *variance* variabel dependent.⁸⁶ Nilai Koefisien Determinasi yaitu antara nol dan satu. Semakin besar nilai R^2 maka semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Begitu juga sebaliknya semakin kecil nilai R^2 maka semakin

⁸⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal. 206

tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.⁸⁷

Apabila Koefisien Determinasi menunjukkan angka mendekati satu, artinya variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent. Dan sebaliknya, apabila Koefisien Determinasi menunjukkan angka mendekati nol, artinya variabel dependent dipengaruhi faktor diluar variabel penelitian. Uji Koefisien Determinasi dapat diketahui melalui hasil nilai *Adjusted R Square* dari uji statistik.

⁸⁷ Duwi Priyanto, *Cara Kilat*, hal. 134